

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijelankannya. Mengapa? Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama priode tertentu disebut rentabilitas atau profitabilitas. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pemimpin perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang dapat ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan rendebel apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang. Profitabilitas dalam suatu perusahaan adalah kemampuan menggunakan modal kerja

secara efisien dan memperoleh laba yang besar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek, maupun hutang jangka panjang. Kemampuan menggunakan modal kerja secara efisien untuk memperoleh laba yang besar ini disebut pula dengan *Return On Asset (ROA)*.

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan modalnya dalam dua bentuk: modal jangka pendek dan modal jangka panjang. Utang-utang lancar adalah merupakan sumber modal jangka pendek, sedangkan pinjaman jangka panjang dan modal sendiri adalah sumber-sumber modal yang panjang. Utang lancar terdiri dari utang dagang, utang surat-surat berharga (*notes payable*).

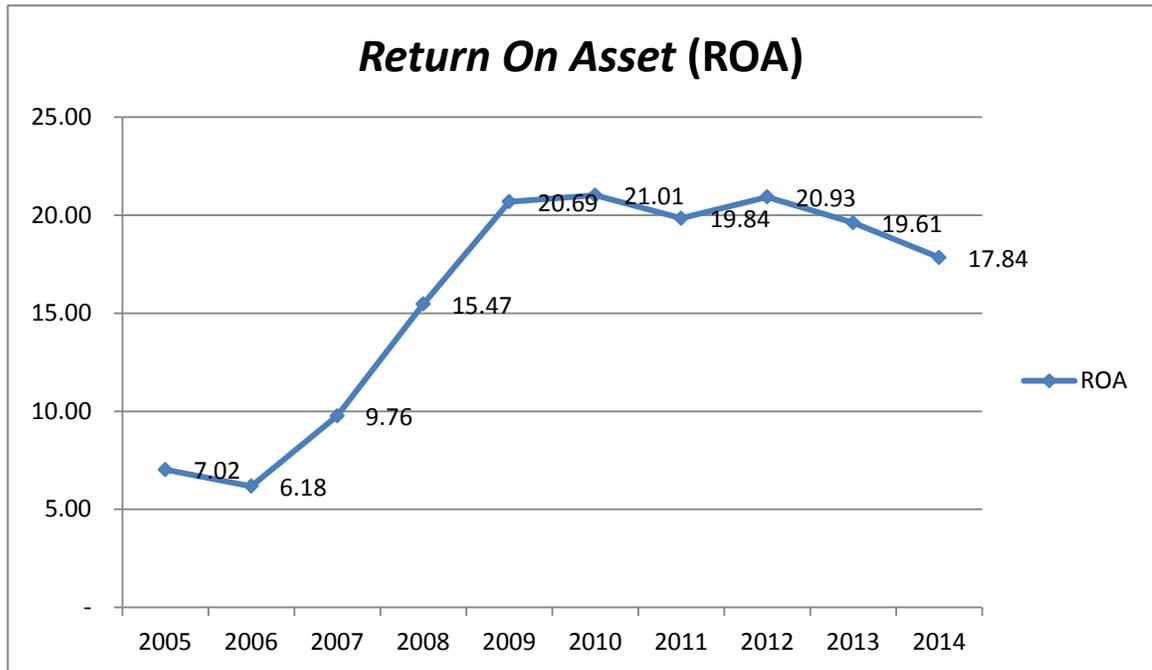
Salah satu fungsi modal kerja adalah menutup jarak antara saat dikeluarkan uang tunai (kas) untuk membayar atau membeli persediaan atau bahan baku dan biaya lainnya dengan saat diterimanya hasil penjualan. Jarak yang dimaksud disebut periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) atau suatu kas yang diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Semakin pendek

periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya (*turnover*) atau makin tinggi tingkat perputaran. Lamanya periode perputaran tergantung sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan, lama atau cepatnya perputaran ini akan menentukan pula besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja.

Penurunan ratio aktiva lancar atas total aktiva akan mengakibatkan meningkatnya baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas ini disebabkan lebih banyak modal kerja yang diinvestasikan dalam aktiva tetap dapat memberikan profitabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Akan tetapi, dengan meningkatnya profitabilitas ini juga akan diikuti oleh meningkatnya resiko karena jumlah *net working capital* akan menurun dengan semakin kecilnya jumlah aktiva lancar.

Para investor menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari perusahaan dimasa yang akan datang. Para manajer dapat menggunakannya untuk mengidentifikasi area/pos dimana hasil sekarang ini sangat kurang, sehingga para manajer dapat melakukan suatu perbaikan. Berikut data perkembangan *Return On Asset* dan perputaran modal kerja pada perusahaan PT. Tunggal Prakasa Tbk. Pada periode 2006-2014.

**Grafik 1.1**  
**Data Perkembangan Return On Asset pada perusahaan PT. Tunggal**  
**Prakasa Tbk. periode 2006-2014**



Fenomena yang berkembang di atas sehubungan dengan perputaran *Return On Asset* pada perusahaan PT. Tunggal Prakasa Tbk periode 2005-2014. *Return on asset* mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap periode. *Return On Asset* pada tahun 2006-2010 mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. ROA pada tahun 2006 sebesar 6,18% kemudian pada tahun 2007 meningkat sebesar 9,76%, 2008 kembali meningkat sebesar 15,47%, 2009 kembali mengalami peningkatan sebesar 20,69%, meningkat hingga pada tahun 2010 sebesar 21,01%. Namun ditengah kondisi yang membaik ini ROA pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 19,84%, diperkirakan karena kurang efektifnya pengoperasian perusahaan. ROA

pada tahun 2012 kembali meningkat sebesar 20,93%.. Namun pada tahun 2013-2014 ROA kembali menurun. Tahun 2013 menurun sebesar 19,61%, tahun 2014 menurun sebesar 17,84%. Hal ini diperkirakan karena berfluktuasinya elemen-elemen modal kerja sehingga berpengaruh terhadap perkembangan *Return On Asset*. Pada dasarnya, semakin banyak perputaran modal kerja dari sebuah perusahaan, maka semakin baik untuk perusahaan itu. Begitupun sebaliknya.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Yuyan Hasan nim: 931 409 153. Meneliti tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset*. PT. Mustika Ratu, Tbk. Hasil penelitian yaitu, terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap return on asset pada pt mustika ratu. Tbk. Dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul yang sama tetapi menggunakan perusahaan yang berbeda. Apakah perputaran modal kerja terhadap Return On Asset memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya.

Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi dari perusahaan secara efisien dan ekonomis. Modal kerja yang cukup akan memberikan beberapa keuntungan kepada perusahaan karena dapat melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar, memungkinkan perusahaan untuk membayar semua

kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya, dan memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.

Perubahan *Return On Asset* diperkirakan karena berfluktuasinya beberapa elemen modal kerja diantaranya perputaran Kas, Perputaran persediaan dan perputaran piutang. Menurut Djarwanto (2001:141) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan *return on asset*. Harahap, (2000) menyebutkan jika perputaran modal kerja meningkat maka profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena apabila modal cepat berputar, maka penjualan akan meningkat, pemasukan perusahaan semakin banyak, keuntungan atau laba bersih yang dibandingkan dengan total aktiva mengalami kenaikan.

Apabila modal kerja dapat dikelola dengan baik maka *return on asset* perusahaan bisa mengalami peningkatan, namun bila sebaliknya pengelolaan modal kerja kurang baik maka akan memperkecil tingkat *return on asset* perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan

menghambat kegiatan operasional perusahaan Hanafi (2012). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Tunggal Prakasa Tbk. yang Terdaftar di BEI)”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. *Return On Asset* 2007-2010 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2011 ROA mengalami penurunan. Diperkirakan karena perusahaan kurang efektif dalam pengoperasian perusahaan.
2. *Return on Asset* Pada tahun 2012 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2013-2014 ROA kembali mengalami penurunan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan
2. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan
3. Seberapa besar terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Seberapa besar terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Apakah Rasio kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
2. Apakah Rasio persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
3. Apakah rasio piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
4. Apakah rasio modal kerja yaitu kas, persediaan dan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

Bagi peneliti, sebagai bahan masukan di dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan bidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya tentang perputaran piutang, dan implikasinya terhadap laba atas investasi (*return on asset*).

##### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel sama.
- b. Untuk membuktikan kesesuaian dari variabel yang diteliti dengan kenyataan di lapangan.

- c. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam, khususnya ilmu keuangan.